

ABSTRAK

Mustaien Agustian, Toleransi Beragama Perspektif Mahmud Syaltut Dalam Pendekatan Hermeneutika Paul Ricoeur

Toleransi beragama merupakan realitas empiris yang harus diciptakan atas otoritas manusia dalam menganut agama serta, sikap yang harus disematkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyajikan tentang penafsiran ayat toleransi beragama dalam kitab Tafsir *al-Qur'an al-Karim al-Ajza' al-Asyrata al-Ula* karya Mahmud Syaltut dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika Paul Ricoeur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka (*library research*) dengan teknik mengumpulkan data dan informasi dibantu dengan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terkait toleransi beragama dalam penafsiran Mahmud Syaltut yang merujuk pada ayat-ayat di dalam al-Qur'an dengan menganalisis melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 ayat yang membahas tentang toleransi beragama dalam tafsir Mahmud Syaltut, yaitu: QS *al-Baqarah* : 256, membahas tentang tidak ada pemaksaan dalam menganut suatu keyakinan. *Ali 'Imra>n* : 64, membahas tentang keberkahan dalam persaudaraan. *An-Nisa>* : 105, membahas tentang tidak adanya perbedaan keadilan dalam Islam. *Yu>nus* : 99-100, membahas tentang kemerdekaan dalam beriman. *Al-Hujura>t* : 13, membahas tentang sikap menghormati perbedaan dan menghargai prinsip-prinsip kemajemukan. Dan *al-Ma>idah* : 8, membahas tentang keadilan terhadap teman ataupun musuh. Kemudian, diklasifikasikan ke dalam 3 pokok pembahasan, yaitu: *Pertama*, kebebasan beragama pada QS *al-Baqarah* : 256 dan *Yu>nus* : 99-100. *Kedua*, menjamin keadilan bagi sesama walaupun beda agama pada QS. *Ali 'Imra>n* : 64, *An-Nisa>* : 105 dan *Al-Ma>idah* : 8. *Ketiga*, menghargai perbedaan pada Q.S. *al-Hujura>t* : 13. Kajian hermeneutika interpretasi teks dalam memahami ayat tentang toleransi beragama, kiranya relevan untuk diterapkan yang tujuannya adalah untuk menyebarkan penolakan terhadap kekerasan dan perpecahan, serta guna menyebarkan pesan-pesan al-Qur'an untuk mewujudkan persaudaraan yang penuh ketentraman dan berbalut cinta kasih.

Kata Kunci: Toleransi, Hermeneutika, Mahmud Syaltut, Paul Ricoeur